

BAB IV

METODE PENELITIAN

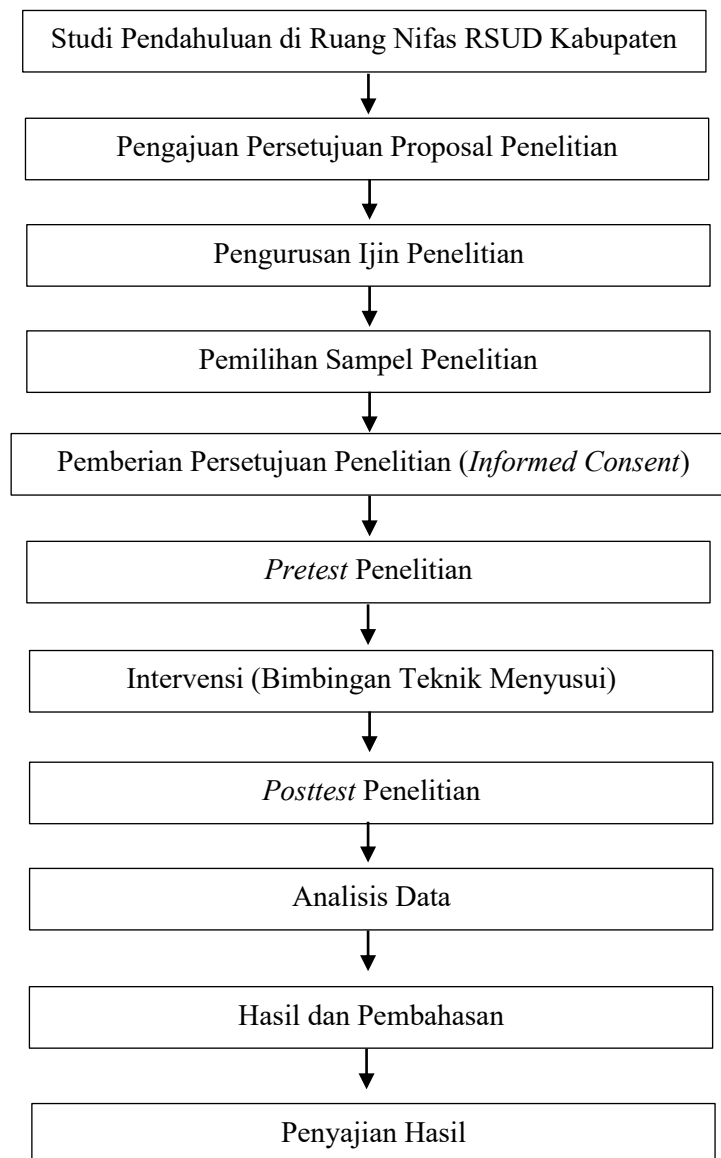
A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menyusui pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Sebelum dan Setelah Bimbingan Teknik Menyusui di Ruang Nifas Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung” merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre Eksperiment Design* yang dilaksanakan dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan diantaranya konkret atau empiris, objektif terstruktur, rasional dan sistematis dengan data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis dengan metode statistika untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini hasil penelitian akan dibuat dengan metode statistika (Syapitri dkk., 2021).

Metode *Pre Eksperiment Design* dengan desain *one group pretest-posttest* adalah desain kelompok tunggal dengan rangkaian waktu yang dalam pelaksanaan penelitian hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok objek tanpa adanya kelompok pembanding maupun kelompok kontrol (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan *pretest* melalui observasi dengan menggunakan *checklist* untuk mengetahui keterampilan ibu *post section caesarea* sebelum diberikan intervensi, yang kemudian diberikan intervensi pada kelompok yang sama berupa bimbingan teknik menyusui sebanyak dua kali. Setelah intervensi diberikan, maka dilakukan *posttest* pada kelompok tersebut.

B. Alur Penelitian

Adapun alur yang telah digunakan pada penelitian “Perbedaan Keterampilan Menyusui pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Sebelum dan Setelah Bimbingan Teknik Menyusui di Ruang Nifas Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung” adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Nifas RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2025 dimulai dari pengurusan ijin penelitian hingga pelaksanaan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek penelitian (orang-orang) atau objek penelitian (benda-benda atau bukan orang yang diteliti) yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan atau sintesis (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Ruang Nifas RSUD Kabupaten Klungkung dengan populasi target adalah seluruh ibu *post section caesarea* dengan bayi yang dilakukan rawat gabung pada bulan Maret sampai dengan April 2025.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang kemudian secara nyata dilakukan penelitian dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi terjangkau yaitu ibu *post section caesarea* di Ruang Nifas RSUD Kabupaten Klungkung dengan bayi yang dilakukan rawat gabung yang memenuhi kriteria tertentu. Jumlah dan besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus

besaran sampel komperatif numerik berpasangan pengukuran berulang dua kali pengukuran dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2019).

$$N = \left(\frac{[Z_{\alpha} + Z_{\beta}] s}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan:

N : Jumlah subjek yang mendapatkan terapi

Z_{α} : Nilai standar dari alpha yaitu kesalahan tipe satu yang merupakan ketetapan peneliti, nilai diperoleh dari nilai z kurva normal

Z_{β} : Nilai standar dari beta yaitu kesalahan tipe dua, nilainya merupakan judgmental atau ketetapan peneliti dan diperoleh dari nilai z kurva normal

S : simpangan selisih, nilainya bersumber dari kepustakaan

$X_1 - X_2$: Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dengan pengukuran dua. Nilainya merupakan ketetapan peneliti dengan ketentuan logis dan etis

Peneliti menggunakan hipotesis bahwa skor keterampilan menyusui ibu *post* SC dianggap lebih baik jika memiliki selisi bermakna 2,5 dari nilai awal serta berdasarkan kepustakaan penelitian dengan simpangan baku selisih skor keterampilan menyusui pada jurnal penelitian Indrayani, Astiti, dan Suindri 2024 adalah 4.,908 dibulatkan menjadi 5. Peneliti menetapkan kesalahan tipe satu 5% dan kesalahan tipe dua 20% maka diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$N = \left(\frac{[1,64 + 0,84] 5}{2,5} \right)^2 = 24,6 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

Untuk mengantisipasi kerusakan data, maka peneliti menambahkan 10% *margin error* sehingga sampel penelitian menjadi 28 sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan peneliti memilih subjek yang dapat digunakan untuk dapat mewakili beberapa ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dengan penerapan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti memilih elemen populasi tertentu dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang masalah atau topik pada penelitian (Rashid, 2022).

3. Kriteria inklusi

Menurut Adiputra dkk. (2021) kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian pada populasi target atau sumber. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Ibu dalam keadaan sehat dan tidak ada komplikasi
- b. Bayi dalam kondisi sehat dan sudah di rawat gabung bersama ibu
- c. Ibu sudah mampu mobilisasi miring kiri dan kanan
- d. Ibu primipara
- e. Ibu multipara dengan riwayat tidak menyusui bayi secara langsung (*Direct Breast Feeding* / DBF)
- f. Ibu bersedia secara sukarela menjadi responden dalam penelitian

4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan peneliti untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi oleh karena anggota populasi tidak dapat diambil menjadi sampel penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Berikut merupakan kriteria eksklusi pada penelitian ini.

- a. Ibu mengalami masalah kesehatan atau komplikasi yang mempengaruhi proses menyusui yaitu ibu mengalami bendungan ASI, mastitis, ibu dengan *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS), ibu Tuberkulosis (TBC) aktif yang sedang dalam pengobatan, herpes aktif di payudara, serta ibu yang menjalani prosedur kemoterapi
- b. Bayi dalam kondisi medis yang tidak dapat menyusui yaitu bayi menderita galaktosemia, selah palatum dan bibir sumbing

E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan untuk memecahkan pertanyaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber kemudian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi data primer yaitu data asli atau *up to date* yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, lembaga, laporan dan lainnya (Masturoh dan Anggita, 2018).

Penelitian ini mengambil data primer untuk mengetahui kemampuan ibu *post* SC sebelum dan setelah pemberian intervensi bimbingan teknik menyusui. Data sekunder yang diambil adalah laporan jumlah ibu *post* SC yang dirawat gabung di Ruang Nifas RSUD Kabupaten Klungkung untuk menentukan besaran sampel yang diteliti.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari penentuan sampel penelitian hingga dilakukan penelitian dengan cara melakukan observasi secara langsung

terhadap kemampuan sampel penelitian untuk mengetahui keterampilan teknik menyusui sampel sebelum dan setelah pemberian intervensi yang dilaksanakan melalui tahapan *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

a. Pengumpulan data *pretest*

1) Peneliti menentukan sampel yang diteliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan

2) Ibu *post* SC yang memenuhi kriteri penelitian kemudian diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian serta meminta kesediaan menjadi calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian dengan terlebih dahulu memahami lembar permohonan menjadi responden serta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian

3) Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini kemudian diminta untuk menyusui bayinya selama 15 menit dan diobservasi oleh peneliti untuk mengetahui keterampilan menyusui responden sebelum diberikan intervensi

b. Intervensi pemberian bimbingan teknik menyusui

Peneliti memberikan intervensi dengan tentang teknik menyusui kepada responden dengan metode demonstrasi menggunakan media phantom bayi kemudian diberikan bimbingan kepada responden sebanyak dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan selama 30 menit sesuai panduan simulasi bimbingan menyusui.

c. Pengumpulan data *posttest*

Posttest dilakukan oleh peneliti sebelum responden diperbolehkan pulang dari ruang perawatan. *Posttest* dilaksanakan dengan meminta responden untuk menyusui bayinya selama 15 menit dan peneliti mengobservasi keterampilan

menyusui setelah diberikan intervensi bimbingan teknik menyusui, kemudian hasil dianalisis untuk mengetahui kesesuaian dengan tujuan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi menyusui yang diadaptasi dari penelitian Yuniari (2021) disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Lembar observasi menyusui yang digunakan telah dilakukan uji validitas konten dengan pertimbangan ahli yaitu Ibu Ni Komang Erny Astiti, SKM., S.ST., M.Keb sebagai dosen di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar serta dilakukan uji validitas *product moment* dengan hasil r hitung 0,431- 0,814 lebih besar dari r tabel 0,361 sehingga lembar observasi dinyatakan valid. Uji reliabilitas telah dilakukan dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,804 lebih besar dari nilai batas yaitu 0,60 sehingga lembar observasi dinyatakan reliabel.

Lembar observasi keterampilan menyusui diisi peneliti dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai tindakan yang dilakukan oleh responden dalam proses observasi baik *pretest* maupun *posttest*. Data yang diperoleh kemudian dilakukan penjumlahan kemudian dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data tersebut. Jika data berdistribusi normal maka akan disajikan menggunakan rata-rata (mean) sedangkan, jika hasil berdistribusi tidak normal maka data akan disajikan dengan menggunakan nilai tengah (median).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap dari pengolahan data terdiri atas *editing*, *coding*, *processing*, *cleaning*, dan *tabulating* (Widodo dkk., 2023). Adapun pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada lembar formulir *checklist*.

b. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan.

c. Processing

Processing merupakan kegiatan memasukkan data penelitian berupa formulir *checklist* ke dalam *software*.

d. Cleaning

Cleaning data adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan data yang dimasukkan sudah benar.

e. Tabulating

Tabulasi merupakan kegiatan mengelompokkan data responden dengan cara tertentu untuk menyesuaikan variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dan masing-masing variabel yang ada dalam suatu penelitian (Sarwono dan Handayani, 2021). Pada penelitian ini dipaparkan distribusi frekuensi dari skor keterampilan menyusui sebelum dan setelah perlakuan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data diuji normalitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diteliti kurang dari 50 maka uji normalitas yang digunakan adalah uji Saphiro Wilk dengan hasil berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji paired t-test.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian pada prinsipnya menggunakan pendekatan deontology yaitu pendekatan menggunakan prinsip etika yang diterapkan pada seluruh proses penelitian untuk membuat kerangka umum sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Etika memberikan bantuan dalam merumuskan pedoman etis dan norma yang lebih terperinci yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian (Widodo dkk., 2023). Adapun etika yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Beneficience*

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya serta mengurangi kerugian atau resiko sehingga menerapkan prinsip bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi, memiliki manfaat untuk responden dan masyarakat serta rasio antara risiko dan manfaat penelitian.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia

Pelaksanaan penelitian ini responden memiliki hak untuk *self determination* yaitu berhak memutuskan secara sukarela ingin berpartisipasi dalam penelitian tanpa paksaan dari pihak manapun dengan terlebih dahulu responden berhak mendapatkan penjelasan secara lengkap (*full disclosure*) tentang jalannya penelitian.

3. Mendapatkan keadilan

Responden pada penelitian ini mendapat perilaku yang adil, mendapat hak untuk keleluasaan pribadi (*privacy*) yaitu peneliti tidak menginvasi melebihi batas yang diperlukan sehingga privasi subjek dapat terjaga selama penelitian.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan menekankan pada sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur agar hasilnya lebih optimal sehingga bermanfaat bagi responden serta meminimalisir dampak yang merugikan responden